Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020

Nurul Fazriyah*, Lasmanah, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurulfazriyah35@gmail.com, lasmanah@unisba.ac.id, azibkuliah@gmail.com

Abstract. This study was to determine the effect of funding decisions and dividend decisions on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The type of data used in this study is secondary data with verification research methods. The population in this study were pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the sample studied were 10 companies. The period is carried out for 4 years, starting from 2017-2020. The results of this study show that funding decisions and dividend decisions affect the value of companies in pharmaceutical companies listed on the IDX for the 2017-2020 period both partially and simultaneously. The results of this study are funding decisions and dividend decisions have a strong influence on firm value simultaneously. Likewise, partially funding decisions and dividend policy have an effect on firm value.

Keywords: *Funding Decision, Dividend, Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pembayaran dan dividen terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan metode validasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian ini selama 4 tahun dari 2017-2020 menunjukkan bahwa keputusan pembayaran dan dividen mempengaruhi nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020, baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keputusan pembayaran dan keputusan untuk membayar dividen secara bersamaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tertentu mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Keputusan Pendanaan, Dividen, Nilai Perusahaan.*

Corresponding Author
Email: lasmanah@unisba.ac.id

A. Pendahuluan

Perusahaan farmasi adalah organisasi komersial yang bergerak di bidang penelitian, pengembangan, dan distribusi obat-obatan, khususnya di bidang kesehatan. Perusahaan farmasi membutuhkan inovasi yang konstan, promosi yang mahal, dan organisasi serta sistem pemasaran yang baik. Berbagai jenis perusahaan farmasi bermunculan, mencerminkan pesatnya persaingan antar perusahaan di Indonesia. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk mengembangkan berbagai pendekatan dan strategi bisnis yang inovatif untuk menghindari kebangkrutan. Tentunya selain bersaing dengan kompetitor, perusahaan memiliki tujuan tertentu guna mencapai tujuan perusahaan.

Industri farmasi merupakan salah satu sektor prioritas untuk ditingkatkan pada tahun 2018 mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2017, industri farmasi, obat kimia dan obat tradisional tumbuh sebesar 6,85 persen dan memberikan kontribusi sebesar 0,48 persen, sedangkan nilai investasinya meningkat sebesar 35,65 persen. Pada tahun yang sama, tambahan investasi di sektor farmasi mencapai Rs. hingga 5,8 triliun.

Industri farmasi merupakan industri yang penting dalam masyarakat karena kebutuhan akan obat-obatan yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan penduduk itu sendiri. Hal ini tentunya menjadikan industri ini sebagai industri yang dapat dikatakan stabil dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan industri ini. Di bawah ini adalah kenaikan harga perusahaan farmasi dari tahun 2017 hingga 2020:

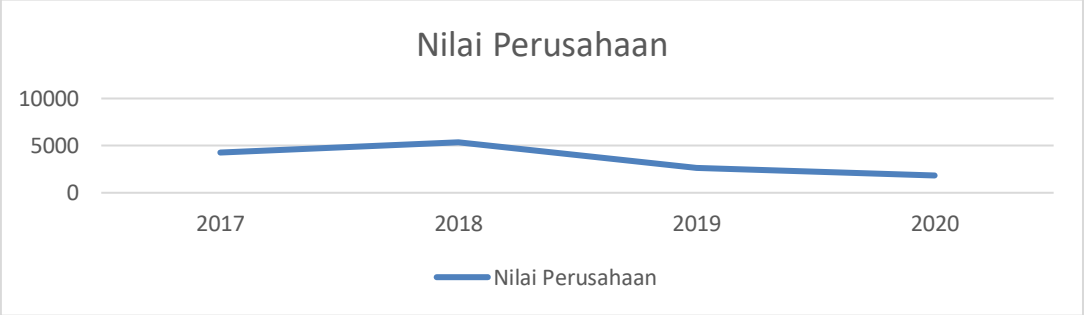

Grafik 1.1 Nilai Perusahaan di Sektor Farmasi 2017-2020

Dari grafik di atas terlihat bahwa keadaan nilai perusahaan farmasi di BEI dari tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Namun, terjadi penurunan antara 2018 dan 2020. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji, mengingat pada tahun 2019 dan 2020, Indonesia dilanda pandemi COVID-19, ketika perusahaan farmasi terpaksa menaikkan harga sahamnya karena permintaan obat lokal yang meningkat. Namun, kondisi ini tidak tercermin dari penurunan rata-rata biaya perusahaan farmasi. Inilah mengapa perusahaan farmasi tertarik mengikuti pelatihan karena harga saham yang turun. Menurut Ronnie (2012), nilai suatu perusahaan adalah suatu kondisi untuk mencapai tujuan perusahaan sejak awal berdirinya hingga saat ini. Dengan demikian, nilai suatu perusahaan mengacu pada keadaan perusahaan tersebut, yang terlihat dari seluruh kegiatan dalam organisasi perusahaan selama ini.

Berdasarkan prediksi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keputusan pembayaran dan dividen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apa kemungkinan dampak keputusan harga saham terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana keputusan pembayaran dividen mempengaruhi nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

Selain itu, tujuan dari penelitian ini dijelaskan dalam artikel berikut:

1. Menelaah dampak keputusan pembayaran dan dividen terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

2. Mempelajari dampak keputusan penetapan harga terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Kajian dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dari perusahaan farmasi yang terdaftar di EIB.

B. Metodologi Penelitian

Para ilmuwan menggunakan metode kuantitatif seperti validasi. Jenis dan sumber data menggunakan data sekunder, artinya data tersebut tidak perlu dibuat ulang. Orang-orang dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh keputusan pendanaan dan keputusan dividen terhadap Nilai Perusahaan secara simultan

Pengujiaan pengaruh keputusan pendanaan dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah cara menguji untuk menganalisis data. Uji klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode P-P Plot konvensional. Hasil P-P Normal Plot untuk uji normalitas dapat dilihat pada plot berikut:

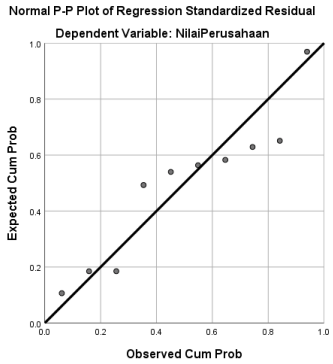

Grafik 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Probabilitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Unstandardized Residual	.230	10	.143	.896	10	.196

a. *Lilliefors Significance Correction*

Pada hasil diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,143 yang artinya sampel diambil dari populasi berdistribusi normal. Kemudian pada gambar grafik menunjukan penyebaran titik cenderung mendekati garis diagonal hal ini dapat disimpulan bahwa distribusi normal dan layak untuk dianalisis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi ini ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi dianatara variabel independent.

Tabel 2. Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*	*Tolerance*	VIF
1	*(Constant)*	-.531	.709		-.749	.478		
	KeputusanPendanaan	.019	.007	.426	2.643	.033	.882	1.133
	Dividen	.072	.017	.678	4.199	.004	.882	1.133

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari nilai 10 maka artinya dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi ketidaksamaan, maka disebut heteroskedastisitas.

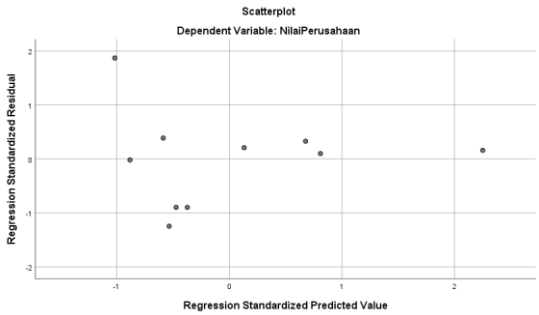

Grafik 2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak teratur dengan baik hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary	
Model	*Durbin-Watson*
1	1,415
Predictors: (constant), Pendanaan, Dividen	

Dependent variabel : Nilai perusahaan	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan durbin watson diperoleh sebesar 1,415. Nilai dU dari tabel durbin watson sebesar 1,319. Maka :

1,3197 < 1,415 < 4 - 1,3197 maka artinya tidak terdapat autokorelasi artinya uji autokorelasi sudah terpenuhi dan tidak diperlukan lagi uji autokorelasi dengan *run test*.

2. Path Analisis

Menurut Ghozali (2013) analisis jalur adalah analisis linear berganda yang lebih luas untuk mengkonfirmasi hubungan antar variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya secara teoritis. Sebelum menghitung menggunakan path analisis maka harus melihat analisis regresi terlebih dahulu. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali, 2013). Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel lain terhadap nilai perusahaan adalah perhitungan berikut :

Y = √1-R1
= √1- 0,793
= 0,207

Sehingga didapati persamaan jalur :

Y = b1X1 + b2X2 + €
= 0,426X1 + 0,678X2 + € 0,207

Table 4. Korelasi X1 dan X2

Correlations

		KeputusanPendanaan	Dividen
KeputusanPendanaan	*Pearson Correlation*	1	.343
	Sig. (2-tailed)		.332
	N	10	10
Dividen	*Pearson Correlation*	.343	1
	Sig. (2-tailed)	.332	
	N	10	10

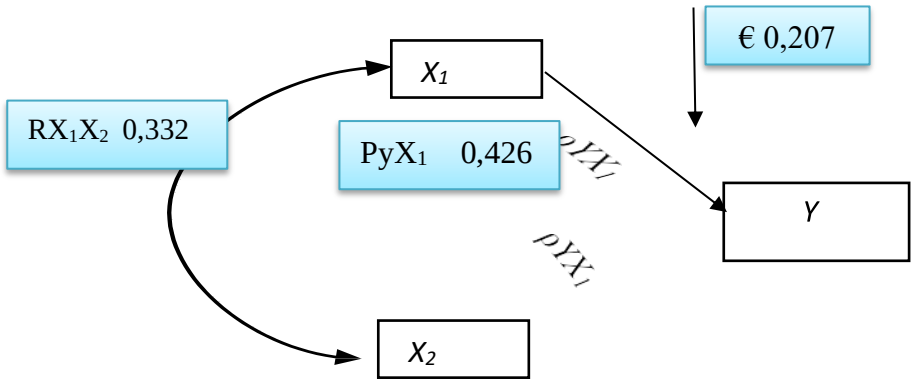

Gambar 1. Diagram Jalur Hasil Penelitian

Persamaan struktural untuk diagram jalur diatas sebagai berikut :

Y = 0,426X1 + 0,678X2 + € 0,207

Kesimpulan :

Dari hasil path analisis diatas dapat disimpulkan yaitu :

1. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,426 atau 42,6 %.
2. Pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 0,678 atau 67,8 %.
3. Korelasi antara keputusan pendanaan dan keputusan dividen sebesar 0,332 atau 33,2 %.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut (Sugiono, 2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).

Table 5. Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.916[a]	.839	.793	.851356	1.415

a. *Predictors: (Constant)*, Dividen, KeputusanPendanaan

b. *Dependent Variable*: NilaiPerusahaan

Koefisien Determinasi (KD)

KD = r2 x 100%

=0,839 x 100%

= 83,9 %

Table 6. Koefisien Determinasi Parsial

Model	*Standardized Coefficients*	*Correlations*
	Beta	*Zero-Order*
(*Constant*)		
Keputusan Pendanaan	0,426	0,659
Dividen	0,678	0,824

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa variabel keputusan pendanaan menghasilkan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 28,07% sedangkan variabel dividen menghasilkan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 55,86%.

4. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji ini berguna untuk menguji secara simultan apakah ada pengaruh signifikan antara semua variabel yang diuji yaitu keputusan pendanaan, keputusan dividen dan nilai perusahaan. Hasil pengujiannya adalah :

Table 7. Uji F

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	Sig.
1	*Regression*	26.472	2	13.236	18.262	.002[b]
	Residual	5.074	7	.725		
	Total	31.546	9			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), Dividen, KeputusanPendanaan

Maka nilai f tabel adalah 4,74 dan nilai F hitung adalah 18,262

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa korelasi dua variabel signifikan, karena angka signifikansi 0,332 > 0,05 maka kedua variabel tersebut signifikan. Pengaruh keputusan pembiayaan dan pembayaran dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan sebesar 33,2%. Kemudian hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 18,262 dan F tabel sebesar 4,74 dan F hitung > F tabel, maka Ho diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan, keputusan membayar deviden sedangkan pengujian berdampak pada estimasi yang stabil di

Hasil ini sejalan dengan penelitian Safitri (2014) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan dan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena peningkatan investasi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk berinvestasi, dan peningkatan pendapatan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan melakukan investasi yang menguntungkan. Investasi yang menguntungkan akan dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga meningkatkan laba bagi pemegang saham. Untuk menjamin kemakmuran pemegang saham, perusahaan akan meningkatkan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Di sektor keuangan, penguatan kebijakan tersebut mencerminkan pandangan positif terhadap perusahaan, artinya perusahaan dapat mengelola arus kasnya dengan menyalurkannya ke dalam investasi dengan imbal hasil tinggi untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, di satu sisi melalui dividen, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal ini merupakan pertanda baik bagi perusahaan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan baik.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Uji ini berguna untuk menguji semua hipotesis terkait semua variabel yang diteliti yaitu keputusan pendanaan, keputusan dividen dan nilai perusahaan. Hasil pengujiannya adalah:

Table 7. Tabel Koefisien

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(*Constant*)	-.531	.709		-.749	.478		
	KeputusanPendanaan	.019	.007	.426	2.643	.033	.882	1.133
	Dividen	.072	.017	.678	4.199	.004	.882	1.133

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perhitungan menggunakan analisis jalur mengungkapkan dampak keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan sebesar 42,6%. Hasil uji t parsial kemudian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 3,3%. Variabel keputusan pendanaan untuk nilai perusahaan memiliki nilai 0,033 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rachmat et al (2014) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Pengaruh langsung X1 terhadap Y adalah 0,426. Keputusan pendanaan yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan menunjukkan bahwa keputusan suatu perusahaan tentang struktur pendanaan yang digunakan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Persyaratan pendanaan terkait dengan struktur permodalan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimalkan total biaya modal atau rata-rata biaya modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Martono, 2008: 240).

Perekonomian yang diatur dengan baik juga akan berdampak positif pada peluang investasi yang berkualitas. Hal ini dikarenakan investor akan melihat bagaimana manajemen

perusahaan mengelola aset atau aset perusahaan dan keputusan investasinya akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Keuntungan akan dikelola oleh perusahaan dalam bentuk uang tunai yang akan digunakan untuk menjalankan perusahaan.

Pengaruh Keputusan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Pengujian ini cocok untuk menguji semua hipotesis yang berkaitan dengan semua variabel yang diteliti, seperti keputusan pendanaan, keputusan dividen, dan nilai perusahaan. Hasil pengujian adalah sebagai berikut: Berdasarkan penelitian, terdapat hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan adalah 67,8%. Hasil uji t parsial kemudian menunjukkan bahwa keputusan dividen secara parsial mempengaruhi nilai tanda tangan sebesar 0,4%. Variabel keputusan dividen untuk nilai perusahaan memiliki nilai 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan membayar dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Octaviana (2013) bahwa keputusan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh langsung X2 terhadap Y adalah 0,678. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen tunai yang dibayarkan perusahaan maka akan semakin memberikan sinyal positif kepada pemegang saham dan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang sehat akan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan menginvestasikan kembali keuntungan perusahaan, serta menjamin kesejahteraan pemegang saham. Keputusan dividen dapat menyeimbangkan kedua faktor ini, menunjukkan masa depan yang lebih baik bagi perusahaan dan dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Sebagai hasil dari diskusi dalam pelajaran ini, siswa ini telah menyelesaikan beberapa pelajaran seperti:

1. Keputusan pendanaan dan keputusan dividen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Keputusan fidusia DAR berdampak positif terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Karena semakin tinggi rasio ini, perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dari pada ekuitas untuk mendanai asetnya.
3. Keputusan dividen yang disampaikan DPR berdampak positif terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Karena semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

[1] KAbdul Muid, Moch Ronni Noerirawan. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 hal.4.

[2] Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS regresi. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.

[3] Sugiono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

[4] Wahyuni, D. (2022). Pengaruh Emotional Intelligence terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. X. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis.